



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 86-90  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pendampingan Dalam Meningkatkan Tata Kelola Keuangan Pada Koperasi Putra Putri Amanah**

**Heri Faisal Harahap<sup>1\*</sup>, Vicka Pramudya Putra<sup>2</sup>, John Nefri<sup>3</sup>, Roni Afrizal<sup>4</sup>, Indria Ukrita<sup>5</sup>, Arnayulis<sup>6</sup>, Azzukhruf Ariliusra<sup>7</sup>, Muhammad Irsyad Syaifulloh Akmal<sup>8</sup>, Fahriansah<sup>9</sup>, Indah Trifebriana<sup>10</sup>, Luthfy Hidayat<sup>11</sup>**  
Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh<sup>1\*</sup>  
Email: herifaisalharahap@gmail.com

### **Abstrak**

Koperasi memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan anggotanya. Namun, banyak koperasi, termasuk Koperasi Putra Putri Amanah di Kabupaten Lima Puluh Kota, menghadapi tantangan dalam tata kelola keuangan, yang menghambat efektivitas operasional dan akuntabilitas. Artikel ini mendeskripsikan program pendampingan yang dilakukan pada Koperasi Putra Putri Amanah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus koperasi dalam pengelolaan keuangan. Pendekatan partisipatif digunakan dalam program ini, yang mencakup tahap analisis kebutuhan, pengumpulan data, pembekalan, serta penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan, termasuk Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas. Evaluasi akhir mengindikasikan bahwa hasil pendampingan berpotensi mendukung peningkatan kualitas laporan untuk Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2025. Meski demikian, pemahaman akuntansi koperasi masih memerlukan peningkatan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Tata Kelola Keuangan, Pendampingan, Laporan Keuangan*

### **Abstract**

Cooperatives play an important role in supporting regional economic growth and the welfare of their members. However, many cooperatives, including the Putra Putri Amanah Cooperative in Lima Puluh Kota Regency, face challenges in financial governance, which hinder operational effectiveness and accountability. This article describes a mentoring program conducted at the Putra Putri Amanah Cooperative to improve the understanding and skills of cooperative administrators in financial management. A participatory approach was used in this program, which included the stages of needs analysis, data collection, provision, and preparation of financial reports according to standards. The results showed an increase in the skills of cooperative administrators in preparing financial reports, including the Profit and Loss Statement, Financial Position Statement, and Cash Flow Statement. The final evaluation indicated that the mentoring results have the potential to support improving the quality of reports for the 2025 Annual Members Meeting (RAT). However, the understanding of cooperative accounting still requires continuous improvement.

Copyright © Heri Faisal Harahap, Vicka Pramudya Putra, John Nefri, Roni Afrizal, Indria Ukrita, Arnayulis, Azzukhruf Ariliusra, Muhammad Irsyad Syaifulloh Akmal, Fahriansah, Indah Trifebriana, Luthfy Hidayat

**Keywords:** *Financial Governance, Mentoring, Financial Reports*

## **PENDAHULUAN**

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha UMKM yang cukup penting. Koperasi sendiri merupakan badan usaha atau badan hukum di mana anggotanya bekerja sama dalam kegiatan ekonomi. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang terdiri dari individu atau badan hukum koperasi, yang beroperasi berdasarkan prinsip koperasi sekaligus bertujuan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan pada asas kekeluargaan. Dengan demikian, peran koperasi dalam mendukung UMKM turut menjadi bagian integral dalam perekonomian Indonesia. Prestasi yang berhasil diraih oleh koperasi ialah ikut berkontribusi dalam swasembda beras (Siregar, 2020). Koperasi berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hampir semua lapisan masyarakat mengenal koperasi yang erat kaitannya dengan ekonomi kerakyatan. Koperasi menjadi soko guru perekonomian yang berlandaskan nilai Pancasila serta asas kekeluargaan yang tertuang dalam pasal 33, 34 dan 37 Undang-Undang Dasar tahun 1945. Koperasi memiliki tujuan yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Aristawati & Hartati, 2022).

Berdasarkan data yang dirilis oleh BPS Kabupaten Lima Puluh Kota jumlah Koperasi di Kabupaten Lima Puluh Kota di tahun 2023 sebanyak 220 koperasi. Hal ini memperlihatkan bahwa koperasi secara langsung turut serta dalam membantu perekonomian di daerah. Namun, meskipun memiliki potensi dalam membantu perekonomian di daerah koperasi seringkali menghadapi tantangan terutama dalam tata kelola keuangan. Tata kelola keuangan sangat penting bagi Koperasi untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasionalnya. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kinerja dan memberikan manfaat yang lebih besar (Mardiasmo, 2018). Koperasi yang memiliki sistem keuangan yang baik akan lebih mampu dalam mengelola aset, merencanakan anggaran, dan menyusun laporan keuangan yang tepat. Namun, banyak koperasi termasuk Koperasi Putra Putri Amanah yang menghadapi permasalahan dalam pencatatan transaksi, perencanaan anggaran dan pelaporan keuangan.

Koperasi Putra Putri Amanah merupakan koperasi serba usaha yang terdiri dari usaha produksi dan simpan pinjam, koperasi ini memiliki anggota yang berasal dari petani dan peternak yang ada di Nagari Balai Panjang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Koperasi ini telah berbadan hukum dari tahun 2019 dengan Nomor Badan Hukum 0135/BH/M.KUKM.2/VI/2019. Koperasi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan ekonomi anggota/masyarakat dengan unit usaha yaitu simpan pinjam, usaha dagang pupuk/kompos, ternak sapi, ternak itik petelur, dan ternak ayam kub atau penetasan serta membudayakan bundo kandung dalam koperasi. Berdasarkan pengamatan, ditemukan bahwa pengurus Koperasi Putra Putri Amanah belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan. Banyak dari pengurus yang tidak berlatar belakang pendidikan formal di bidang keuangan, sehingga kesulitan dalam menerapkan praktik-praktik pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan yang membantu pengurus koperasi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam penata kelola keuangan yang baik.

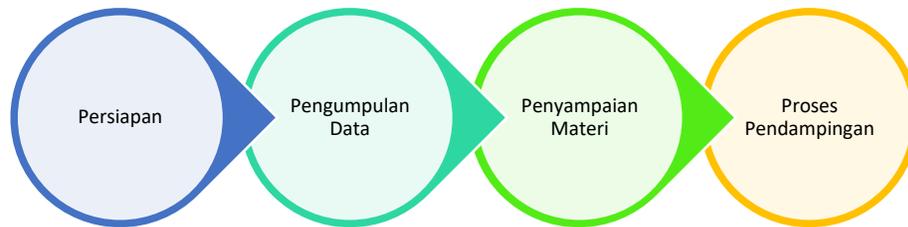
Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada pengurus Koperasi Putra Putri Amanah dalam meningkatkan tata kelola keuangan. Pendampingan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada pengurus koperasi mengenai pengelolaan keuangan yang baik

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diuraikan secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Keberhasilan program ini dapat diukur melalui instrumen evaluasi yang mencakup aspek deskriptif dan kualitatif. Evaluasi ketercapaian

program dilakukan dengan mengamati transformasi pada dimensi sikap, sosial budaya, serta dampak ekonomi pada masyarakat target.

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Koperasi Putra Putri Amanah yang terletak di Nagari Balai Panjang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini mengadopsi pendekatan pembelajaran partisipatif dan praktik langsung yang melibatkan jajaran pengurus koperasi. Juniawan dkk. (2023) mengindikasikan bahwa metode partisipatif efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta. Tujuan utama program ini adalah menghasilkan laporan keuangan koperasi yang memenuhi standar akuntansi, sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Adapun tahapan implementasi program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung dari bulan Juni hingga Oktober 2024. Agenda dimulai pada bulan Juni dengan pertemuan dengan Ketua Koperasi untuk mempelajari masalah tata kelola keuangan dan memahami bisnis yang dijalankan oleh koperasi. Selanjutnya, data keuangan dari Juni hingga Juli 2024 dikumpulkan. Namun, proses ini menghadapi beberapa hambatan dikarenakan Bendahara koperasi sibuk. Selain itu, yang paling sulit adalah mendapatkan data keuangan dari unit produksi, karena catatan mereka masih belum tercatat dengan baik, sehingga sulit mendapatkan data komperhensif. Selama pengumpulan data, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga mengajarkan pengurus koperasi tentang siklus akuntansi agar mereka tahu bagaimana membuat laporan keuangan setiap waktu.



Gambar 2. Diskusi dengan Pengurus Koperasi

Langkah selanjutnya adalah menyusun Laporan Hasil Usaha untuk setiap unit usaha koperasi, yang akan dimulai pada Agustus 2024. Koperasi memiliki banyak unit bisnis, jadi laporan keuangannya rumit. Koperasi telah menggunakan aplikasi Excel untuk membantu pencatatan keuangan selama ini. Meskipun sistem ini cukup baik untuk mengelola administrasi keuangan Koperasi, ia hanya dapat

mencatat pemasukan dan pengeluaran kas serta akun pada Neraca. Akibatnya, Koperasi masih mengalami kesulitan menyusun laporan keuangan di akhir periode.

Pada bulan September 2023, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat membantu Koperasi menyusun laporan keuangan lainnya, seperti Laporan Perubahan Ekuitas dan Neraca. Tidak adanya daftar inventaris aset Koperasi menghalangi proses penyusunan Laporan Posisi Keuangan. Oleh karena itu, aset-aset Koperasi diinventarisasi pada tahap ini, termasuk menghitung nilai dan penyusutan aset, dan kemudian dibuat Laporan Posisi Keuangan Koperasi.

Selanjutnya, seluruh pengurus dan pengawas koperasi diundang untuk menyampaikan materi. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh adalah tempat acara tersebut berlangsung. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, yang didampingi oleh empat mahasiswa, seluruh pengurus koperasi, dan pengawas koperasi, menghadiri acara tersebut. Dalam acara tersebut, materi tentang tata kelola keuangan koperasi yang baik diberikan. Selain itu, disampaikan tentang kemajuan dalam proses pendampingan yang telah dilakukan, yang dilanjutkan langsung dengan sesi diskusi bersama koperasi. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyampaikan beberapa temuan selama proses pendampingan, seperti integrasi unit usaha koperasi, kesulitan dengan sistem pencatatan real-time, sistem pencatatan hanya administrasi secara tunai yang tidak mencakup penyusunan laporan keuangan, dan diskusi bersama koperasi.



Gambar 2. Sosialisasi Tata Kelola Keuangan

Berdasarkan identifikasi permasalahan Koperasi yang ditemui selama proses pendampingan, maka beberapa alternatif solusi yang diberikan adalah:

1. Meningkatkan kemampuan manajemen dalam pengelolaan unit usaha dibawa naungan Koperasi;
2. Mengevaluasi keandalan sistem penjualan pada unit usaha Koperasi;
3. Mengembangkan sistem pencatatan keuangan yang telah digunakan.

Pada bulan Oktober 2023, tim melakukan pendampingan penyelesaian penyusunan laporan keuangan koperasi secara menyeluruh Laporan Kegiatan Usaha, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas. Pada tahapan ini yang merupakan tahap akhir dari kegiatan, pada bagian ini kita juga lakukan diskusi dan juga meminta feedback dari Koperasi terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim.

## SIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Putra Putri Amanah. Kegiatan ini berlangsung mulai bulan Juni hingga Oktober 2024. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui serangkaian kegiatan. Dimulai dengan memeriksa tantangan yang dihadapi oleh Koperasi, lalu dilanjutkan dengan mengumpulkan informasi keuangan. Kemudian, tim memberikan pengetahuan tentang cara membuat laporan keuangan koperasi dan teknik efektif dalam mengelola bisnis koperasi. Dalam proses tersebut, tim membantu Koperasi dalam membuat dokumentasi keuangan. Penilaian hasil kerja dilakukan pada akhir program. Evaluasi menunjukkan kesuksesan dalam penyusunan laporan keuangan yang perlu

ditingkatkan untuk RAT Tahun 2025. Koperasi juga menunjukkan usaha dalam memperbaiki sistem yang sudah ada. Walau begitu, Koperasi perlu meningkatkan pemahaman mereka dalam bidang akuntansi dan teknik penyusunan laporan keuangan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui DIPA Tahun Anggaran 2024. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Koperasi Putra Putri Amanah yang telah bersedia menjadi mitra dan berpartisipasi aktif selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- (2024). Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. UP3M Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
- Aristawati, S. B., & Hartati, S. (2022). Perkembangan Koperasi di Indonesia Sebagai Implementasi Ekonomi Pancasila. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 97-110.
- Fitriani, D. A., & Nurdianto, D. A. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Pendidikan Keuangan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 7(2), 155-169
- Nugroho, H., & Bakti, D. P. (2019). Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Tata Kelola Keuangan Pada Koperasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(4), 683-689.
- Siregar, A. P. (2020). Kinerja Koperasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 31-38.
- Nastiti, A. S., & Santoso, B. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Guna Peningkatan Akuntabilitas Pada Koperasi Mitra Sejahtera. *Journal of Community Development*, 4(1), 42-49.